

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari teori, dan pembahasan pada bab sebelumnya. Maka berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Objek Wisata Curug Malela memiliki potensi wisata alam yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata Air Terjun dengan memberdayakan potensi wisata melalui pengembangan sarana dan prasarana, atraksi, Aksesibilitas dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan.
2. Terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi pengembangan Objek Wisata Curug Malela, yaitu faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal yang bisa dijadikan kekuatan dalam pengembangan objek wisata Curug Malela yaitu adanya sumber daya alam yang potensial berupa lahan yang luas, pemandangan yang indah, dan potensi utama berupa Curug/air terjun yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata sehingga dapat menarik kedatangan wisatawan lebih banyak lagi, adapula yang menjadi kelemahan pada faktor Internal yaitu aksesibilitas, infrastruktur, sarana dan prasarana yang belum dikembangkan sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Faktor Eksternal terdiri dari peluang dan ancaman terhadap pengembangan objek wisata Curug Malela, faktor peluang yang mempengaruhi pengembangan objek wisata Curug Malela yaitu adanya dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta, ada pula faktor ancaman yang mempengaruhi pengembangan objek wisata Curug Malela yaitu keinginan

wisatawan yang masih relatif rendah dikarenakan jarak tempuh perjalanan yang masih relatif jauh, belum adanya manajemen khusus dari pihak Kabupaten Bandung Barat dan keberadaan objek wisata Curug Malela yang belum dikenal oleh masyarakat luas.

4. Strategi yang harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah (Disbudpar Kabupaten Bandung Barat), adalah :

- a. Mencari investor untuk menanamkan modal dalam pengembangan Objek Wisata Curug Malela.
- b. Membangun fasilitas rekreasi yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan.
- c. Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional di bidang pariwisata.
- d. Memperbaiki aksesibilitas jalan menuju kawasan objek wisata Curug Malela.
- e. Melakukan promosi objek wisata Curug Malela, melalui media internet, Tv, radio, brosur, media masa. Dengan cara demikian pengembangan objek wisata Curug Malela akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Selain itu dalam pengembangan Objek Wisata Curug Malela penyusunan zonasi sangat penting untuk diterapkan agar pengembangan menjadi lebih jelas dan nyata. Setiap kegiatan yang diambil akan dilaksanakan oleh suatu instansi dan pihak swasta (*stakeholder*) yang disesuaikan dengan bidang tugasnya. Oleh karena itu diperlukan adanya pembagian peran dalam mewujudkan strategi pengembangan di Objek Wisata Curug Malela.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa hal yang direkomendasikan untuk pengembangan kawasan Objek Wisata Curug Malela, yaitu :

1. Melakukan diskusi publik dengan melibatkan pihak Disbudpar dan Tokoh Masyarakat.
2. Mengoptimalkan potensi-potensi yang ada dan memberikan pengetahuan tentang potensi pariwisata Curug Malela..
3. Menyusun rencana pengembangan yang bersifat partisipatif
4. Membentuk institusi pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Curug Malela

Selanjutnya bentuk transformasi ini merupakan penjabaran dari strategi, sehingga kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada. Setiap kegiatan yang dilakukan memiliki dampak yang berbeda-beda disesuaikan dengan keluaran (*output*) yang diharapkan.

Adapun keluaran yang diharapkan dari kegiatan-kegiatan di atas, yaitu :

1. Adanya kesepahaman bersama antara pihak Disbudpar dengan masyarakat setempat
2. Teridentifikasinya potensi pariwisata yang mendukung rencana pengembangan
3. Terbentuknya organisasi pengembangan dan pengelolaan objek wisata Curug Malela
4. Tersusunnya rencana pengelolaan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan sesuai dengan keinginan masyarakat setempat.